

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelatif dengan pendekatan *Cross Sectional*, dimana data antara variabel independen dan dependen akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

III.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gedung Hemodialisis Rumah Sakit Abdu Moeloek Bandar Lampung dan akan dilaksanakan selama satu bulan dan dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2014.

III.3 Populasi dan Sampel

III.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien menderita ESRD yang menjalani hemodialisis di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung.

III.3.2 Sampel

Besar sampel dihitung dengan rumus perkiraan proporsi dalam suatu populasi:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dibutuhkan

Z α : tingkat kemaknaan (1,96)

P : perkiraan prevalensi (jika tidak diketahui maka nilai P =0,5)

Q : 1-p

d : ketelitian sekitar \pm 5% (d = 0,05).

Hasil perhitungan:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,05 \times (1-0,05)}{(0,05)^2}$$

$$n = 73 \approx 80$$

Sehingga dibutuhkan sampel minimal sebanyak 80 pasien, dimana semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi diambil sebagai responden.

Kriteria Inklusi:

1. Pasien ESRD yang menjalani hemodialisis minimal 1 bulan.
2. Pasien ESRD yang menjalani hemodialisis dua kali seminggu.
3. Pasien ESRD yang menjalani hemodialisis yang bersedia dijadikan responden dalam penelitian.

Kriteria eksklusi:

1. Pasien hemodialisis ESRD yang memiliki riwayat gangguan jiwa.
2. Pasien hemodialisis ESRD yang mengalami penurunan kesadaran.

III.4 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

III.4.1 Identifikasi Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)
 - Variabel bebas pada penelitian ini adalah adekuasi hemodialisis.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)
 - Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup pasien.

III.4.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini dan agar penelitian tidak terlalu luas maka dibuat definisi operasional sebagai berikut:

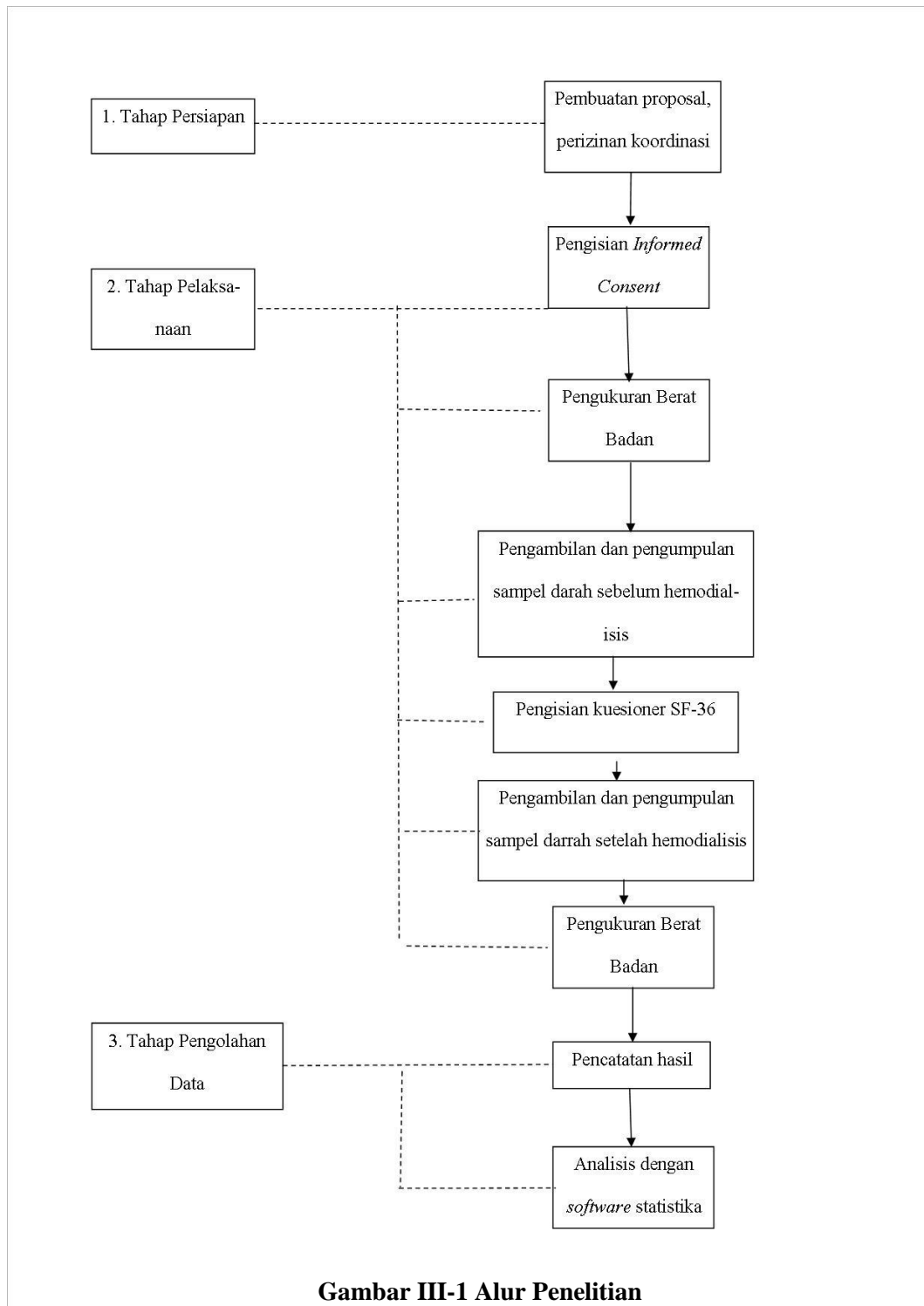
Tabel 3.1 Definisioperasional

No.	Variabel	Definisi	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Adekuasi Hemodialisis	Keberhasilan tindakan hemodialisis yang dinilai dengan penghitungan $Kt/V = -\ln(R - 0,008 \times t) + (4 - 3,5 \times R) \times UF/Wdi$ Gedung Hemodialisis Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek.	Timbangan, ureum pre dan post hemodialisis	Hemodialisis adekuat $= \geq 1,8$ Hemodialisis tidak adekuat $= < 1,8$	Ordinal
2.	Kualitas Hidup	Kualitas hidup pasien hemodialisis yang diukur dalam domain-domain	Kuesioner <i>Short Form 36</i>	Kualitas hidup baik $= \geq 60$ Kualitas hidup buruk $= < 60$	Ordinal

III.5 Prosedur Penelitian

1. Penimbangan berat badan sebelum hemodialisis
2. Penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian
3. Pengambilan sampel serum kreatinin pre dan post hemodialisis di Gedung Hemodialisis Abdul Moeloek Bandar Lampung
4. Pengisian *Informed Consent*
5. Pengisian kuesioner SF-36
6. Penimbangan berat badan setelah hemodialisis
7. Pencatatan hasil penelitian
8. Pengolahan data

III.6 Diagram Alur Penelitian



Gambar III-1 Alur Penelitian

III.7 Alat dan Bahan

- a. Kertas
- b. Pulpen
- c. Kuesioner kualitas hidup
- d. Timbangan
- e. Spuit 3cc

III.8 Pengolahan dan Analisis Data

III.8.1 Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan dioleh menggunakan *software* statistik. Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah:

- a. *Editing*, untuk melakukan pengecekan apakah semua data pemeriksaan sudah lengkap, jelas, relevan, dan kuisisioner.
- b. *Coding*, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- c. *Entry*, merupakan suatu kegiatan memasukkan data ke dalam komputer.
- d. Verifikasi, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke komputer.

III.8.2 Analisis Data

Untuk analisis data akan digunakan dua macam analisis data, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan dengan menjelaskan secara deskriptif untuk melihat distribusi variabel-variabel yang diteliti, baik variabel *dependent* maupun *independent*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik.

- Uji Korelatif

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Gamma dan Somer's d merupakan uji korelatif yang digunakan dalam data di penelitian ini. Uji signifikan antara data yang diobservasi dengan data yang diharapkan dilakukan dengan batas kemaknaan ($\alpha < 0,05$) yang artinya apabila diperoleh $p < \alpha$, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan bila nilai $p > \alpha$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Dahlan, 2008).

III.9 Etik Penelitian

Penelitian ini telah diajukan *keethical clearance* kepada komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.